

SKRIPSI

**STUDI KELAYAKAN USAHA KAIN JUMPUTAN
MENGUNAKAN PEWARNA ALAMI GAMBIR
DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***FEASIBILITY STUDY OF JUMPUTAN CLOTH BUSINESS
USING A GAMBIR NATURAL DYE IN TOMAN VILLAGE
BABAT TOMAN SUB-DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Yeny Indah Lestari
05011381823101**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

YENY INDAH LESTARI. Feasibility Study of Jumputan Cloth Business Using A Gambir Natural Dye in Toman Village Babat Toman Sub-District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

Toman Village is the only village that produces gambir plants in South Sumatera Province and produces liquid waste that is used as a natural dye of Musi Banyuasin's jumputan characteristic. The jumputan business in Toman Village is relatively new. However, the Gambir jumputan fabric business is starting to increase, and its demand is increasing yearly. The objectives of this research are: to analyze the benefits of the gambir liquidity plant as a natural dye to jumputan production in the village of Toman district, to Analyze the feasibility of a jumputan in the village of Toman district, and Analyze the factors affecting the sustainability of business in the village of Toman district. They conducted this research in Toman district Musi Banyuasin Regency in January 2022. The research method used was a survey method. The responders of this research were four jumputan traders who used tedium sampling techniques as an example of a withdrawal method. The results of this research are a profit of Jumputan businesses Rp3.975.000-Rp17.202.000. Based on the due analysis of the legal aspects, technical and technological aspects, the environment of the four jumputan businesses is already feasible because the legal aspects already have business permits, and the market and marketing aspects have been well underway because of increased production from the previous year, from technical and technological aspects they have no constraints on production, and from lack of access to waste products that could damage the environmental ecosystem, both water, air, and soil, as well as the financial criteria of jumputan businesses in Toman Village bring an NPV of Rp710.843.738-Rp5.786.405.675, Net B/C of 1,19-1,65, and IRR of 74,59%-95,28%. The factors that can affect the sustainability of jumputan businesses from financial aspects are the operational costs and production of jumputan.

Keywords: feasibility, jumputan, profit, sensitivity analysis.

RINGKASAN

YENY INDAH LESTARI. Studi Kelayakan Usaha Kain Jumputan Menggunakan Pewarna Alami Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing Oleh **MIRZA ANTONI**).

Desa Toman merupakan satu-satunya desa yang menghasilkan tanaman gambir di Provinsi Sumatera Selatan dan menghasilkan limbah cair yang digunakan sebagai pewarna alami dari kain jumputan khas Musi Banyuasin. Usaha kain jumputan yang ada di Desa Toman tergolong usaha yang terbilang masih baru, meskipun demikian usaha kain jumputan Gambir saat ini sudah mulai meningkat dan angka permintaan dari tahun ke tahun cukup meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keuntungan hasil pengolahan limbah cair gambir sebagai pewarna alami pada usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, menganalisis kelayakan usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin dari aspek finansial. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Toman Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Responden penelitian ini adalah empat pengrajin jumputan yang menggunakan teknik sampling jenuh sebagai metode penarikan contoh. Hasil dari penelitian ini adalah keuntungan usaha jumputan sebesar Rp3.975.000-Rp17.202.000, Berdasarkan hasil analisis aspek hukum, aspek teknis dan teknologi, lingkungan keempat usaha jumputan sudah layak karena aspek hukum sudah memiliki perizinan usaha, aspek pasar dan pemasaran telah berjalan dengan baik karena peningkatan produksi dari tahun sebelumnya, dari aspek teknis dan teknologi tidak ada kendala produksi, dan dari aspek lingkungan hidup juga sudah menunjukkan bahwa usaha ini layak dijalankan karena tidak meninggalkan limbah yang dapat merusak ekosistem lingkungan, baik air, udara, dan tanah, begitu juga dari aspek keuangan usaha jumputan di Desa Toman menghasilkan NPV sebesar Rp710.843.738 - Rp5.786.405.675, Net B/C sebesar 1,19-1,65, dan IRR sebesar 74,59%-95,28%. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha jumputan dari aspek finansial adalah biaya operasional dan produksi jumputan.

Kata Kunci: analisis sensitivitas, jumputan, kelayakan, keuntungan.

SKRIPSI

**STUDI KELAYAKAN USAHA KAIN JUMPUTAN
MENGUNAKAN PEWARNA ALAMI GAMBIR
DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***FEASIBILITY STUDY OF JUMPUTAN CLOTH BUSINESS
USING A GAMBIR NATURAL DYE IN TOMAN VILLAGE
BABAT TOMAN SUB-DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Yeny Indah Lestari
05011381823101**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI KELAYAKAN USAHA KAIN JUMPUTAN
MENGUNAKAN PEWARNA ALAMI GAMBIR
DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh
Yeny Indah Lestari
05011381823101

Indralaya, Juli 2022

Dosen Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP.196607071993121001



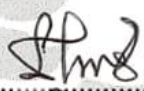
Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

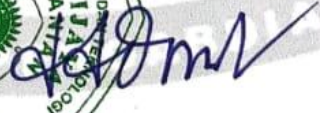
Skripsi dengan judul “Studi Kelayakan Usaha Kain Jumputan Menggunakan Pewarna Alami Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Yeny Indah Lestari telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

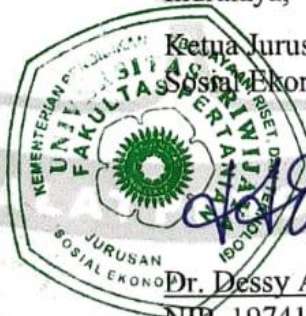
Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Ketua (..... )
NIP. 196607071993121001
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekertaris (..... )
NIP. 197802102008122001
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc Anggota (..... )
NIP. 195904231983122001

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeny Indah Lestari

NIM : 05011381823101

Judul : Studi Kelayakan Usaha Kain Jumputan Menggunakan Pewarna Alami Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Yeny Indah Lestari

RIWAYAT HIDUP

Yeny Indah Lestari sebagai penulis skripsi ini dilahirkan di Talang Aur pada tanggal 21 Januari 2001. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Rahman dan Ibu Ika Puspita dan juga putri pertama dari empat bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Aisyah 7 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 11 Indralaya, kemudian menamatkan sekolah menengah pertamanya di SMP Islam Terpadu Raudhatul Ulum, dan juga merupakan salah satu alumni dari SMAN 1 Indralaya, dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan saat ini tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya.

Penulis merupakan anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) pada periode tahun 2015-2017 di SMA Negeri 1 Indralaya, selain itu penulis juga aktif di organisasi Paskibra Sekolah. Selama berkuliah di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya penulis juga mengikuti salah satu organisasi mahasiswa tingkat fakultas yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian dan tercatat aktif sebagai salah satu staff muda Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KM FP) Universitas Sriwijaya yang diamanahkan menjadi anggota dinas Perhubungan pada tahun 2019. Pada Tahun 2020 penulis menjabat sebagai staff ahli BEM KM FP UNSRI dinas Hubungan Eksternal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini ialah “Studi Kelayakan Usaha Kain Jumputan Menggunakan Pewarna Alami Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian berlangsung dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, bimbingan, dan dukungan. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Rahman dan Ibu Ika Puspita yang telah memberikan dukungan besar berupa semangat dan doa serta tidak pernah menuntut apapun terhadap saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik Penulis, Yogi Saputra, Fauzan Nashrullah dan Adibah Syaquila Atmarini yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingannya, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr.Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penguji skripsi yang telah menelaah dalam seminar proposal, seminar hasil dan ujian skripsi sehingga peneliti mendapatkan saran dan masukan yang mendukung penyempurnaan skripsi ini.

7. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Kak Nawari Ikhsan, dan Kak Ari yang senantiasa sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
8. Pihak pemerintahan Desa Toman Kecamatan Babat Toman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Bapak Samsu Rizal yang telah memberikan tempat tinggal sementara saat sedang melakukan penelitian.
9. Ibu Endang Suyanti, Ibu Karnila Wati, Ibu Farida, dan Ibu Martina yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman seperjuangan saya di Kampus Indralaya Tasya Kamila, Tasya Wardani, Anggi Putri, Dinda Gustina, Anisah Septiana, Dinda Elindah dan teman di Kampus Palembang Gita Harlina, Sri Wahyuni, Ira Wandira, serta teman-teman SMA yang mendukung saya selama mengerjakan skripsi ini Hilma, Sabira, Nadila, Munik, Febi dan Ainun.
11. Untuk teman-teman keluarga besar kelas agribisnis A Indralaya, terima kasih sudah mewarnai dan memberikan kenangan selama menjalani kehidupan kampus empat tahun ini.

Penulis disini menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan hati dan tangan terbuka sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka menyempurnakan skripsi ini untuk masa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2022

Yeny Indah Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Tanaman Gambir.....	7
2.1.1.1. Kandungan Gambir	7
2.1.1.2. Limbah Cair Gambir	9
2.1.2. Konsepsi Pewarna Alami	10
2.1.3. Kegiatan Usaha Kain Jumputan Gambir	11
2.1.4. Industri Rumah Tangga dan UMKM	12
2.1.5. Konsepsi Nilai Ekonomi	14
2.1.5.1. Konsepsi Nilai Ekonomi Limbah	16
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	16
2.1.7. Konsepsi Harga Jual	18
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	18
2.1.9. Konsepsi Keuntungan	19
2.1.10. Konsepsi Kelayakan Usaha	19
2.1.11. Analisis Sensitivitas	22
2.1.11.1. Metode Switching Value	22
2.2. Studi Terdahulu	23
2.3. Model Pendekatan	24
2.4. Hipotesis	25

	Halaman
2.5. Batasan Operasional	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Keadaan umum daerah penelitian	34
4.1.1. Letak dan batas wilayah administrasi	34
4.1.2. Geografis dan Topografi	34
4.1.3. Keadaan Penduduk Desa Toman	34
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	35
4.1.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
4.1.3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
4.1.4. Sarana dan prasarana Desa Toman	37
4.1.4.1. Pendidikan dan Tempat Ibadah	37
4.1.4.2. Transportasi dan Komunikasi	37
4.1.4.3. Sarana Kesehatan	37
4.2. Karakteristik Responden	38
4.2.1. Usia dan Tingkat Pendidikan	38
4.3. Deskripsi Usaha Jumputan Khas Musi Banyuasin	39
4.3.1. Bahan Baku	42
4.3.2. Harga Jual dan Jenis Produksi	42
4.3.3. Kapasitas Produksi	43
4.4. Kegiatan Usaha Kain Jumputan Gambir	44
4.4.1. Persiapan Alat dan Bahan	46
4.4.2. Proses Produksi	46
4.4.2.1. Proses Mordan Kain	46
4.4.2.2. Proses Pola pada Kain	46

	Halaman
4.4.2.3. Proses Menjumput Kain	47
4.4.2.4. Pewarnaan Dasar Kain	48
4.4.2.5. Proses Pengeringan Kain	49
4.4.2.6. Proses Pencucian Kain	50
4.4.2.7. Proses Pengemasan Kain	51
4.5. Analisis Pendapatan Usaha Kain Jumputan	51
4.5.1. Biaya Tetap Usaha Kain Jumputan	51
4.5.2. Biaya Variabel Usaha Kain Jumputan	52
4.5.3. Biaya Total Usaha Kain Jumputan	54
4.5.4. Penerimaan Perbulan Usaha Kain Jumputan	55
4.5.5. Pendapatan Usaha Kain Jumputan	56
4.6. Analisis Kelayakan Usaha Kain Jumputan	57
4.6.1. Aspek Hukum	57
4.6.2. Aspek Pasar dan Pemasaran	57
4.6.3. Aspek Teknis dan Teknologi	60
4.6.4. Aspek Lingkungan Hidup	61
4.6.5. Aspek Keuangan	62
4.6.5.1. Biaya Investasi	63
4.6.5.2. Biaya Operasional	64
4.6.5.3. Biaya Total Tahunan Usaha Kain Jumputan	65
4.6.5.4. Penerimaan Tahunan Usaha Kain Jumputan	66
4.6.5.5. Pendapatan Tahunan Usaha Kain Jumputan	67
4.6.5.6. Analisis Kelayakan Aspek Keuangan	67
4.7. Analisis Sensitivitas Usaha Kain Jumputan	69
Bab 5. Kesimpulan Dan Saran	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Gambir Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014	3
Tabel 2.1. Kromatogram Limbah Cair Gambir	10
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
Tabel 4.5. Karakteristik Responden	38
Tabel 4.6. Input yang Digunakan Usaha Kain Jumputan	41
Tabel 4.7. Rata-rata Produksi Perbulan Pengusaha Kain Jumputan	43
Tabel 4.8. Biaya Tetap Perunit Usaha Kain Jumputan	51
Tabel 4.9. Biaya Tetap Perbulan Usaha Kain Jumputan	52
Tabel 4.10. Biaya Variabel Perunit Usaha Kain Jumputan	52
Tabel 4.11. Biaya Variabel Perbulan Usaha Kain Jumputan	53
Tabel 4.12. Biaya Total Perunit Usaha Kain Jumputan	54
Tabel 4.13. Biaya Total Usaha Kain Jumputan	54
Tabel 4.14. Penerimaan Perbulan Usaha Kain Jumputan	55
Tabel 4.15. Pendapatan Perunit Usaha Kain Jumputan	56
Tabel 4.16. Pendapatan Perbulan Usaha Kain Jumputan	56
Tabel 4.17. Biaya Investasi Usaha Kain Jumputan	63
Tabel 4.18. Biaya Operasional Usaha Kain Jumputan	64
Tabel 4.19. Biaya Total Pertahun Usaha Kain Jumputan	65
Tabel 4.20. Penerimaan Pertahun Usaha Kain Jumputan	66
Tabel 4.21. Pendapatan Pertahun Usaha Kain Jumputan	67
Tabel 4.22. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kain Jumputan	68
Tabel 4.23. Analisis Sensitivitas Metode Switching Value	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Gambir di Desa Toman Kecamatan Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2017.....	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan	24
Gambar 4.1. Tahapan dalam Proses Pembuatan Kain Jumputan dari Pewarna Alami Limbah Cair Gambir	45
Gambar 4.2. Membentuk Pola pada Kain Dasar yang Telah di Mordan	47
Gambar 4.3. Proses Menjumput Kain Setelah Proses Pola pada Kain	48
Gambar 4.4. Proses Pewarnaan pada Kain yang Telah di Jumput	49
Gambar 4.5. Proses Pengeringan dan Penjemuran Kain Jumputan	50
Gambar 4.6. Proses Pencucian Kain Menggunakan Mesin Cuci	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Toman Kecamatan Babat Toman	76
Lampiran 2. Biaya Investasi Usaha Kain Jumputan dengan Pewarna Alami Limbah Cair Gambir	77
Lampiran 3. Biaya Variabel Usaha Kain Jumputan A	79
Lampiran 4. Biaya Variabel Usaha Kain Jumputan B	80
Lampiran 5. Biaya Variabel Usaha Kain Jumputan C	81
Lampiran 6. Biaya Variabel Usaha Kain Jumputan D	82
Lampiran 7. Penerimaan Usaha Kain Jumputan A,B,C, dan D	83
Lampiran 8. Biaya Operasional Usaha Kain A	84
Lampiran 9. Biaya Operasional Usaha Kain B	85
Lampiran 10. Biaya Operasional Usaha Kain C	86
Lampiran 11. Biaya Operasional Usaha Kain D	87
Lampiran 12. Penerimaan Usaha Kain A	88
Lampiran 13. Penerimaan Usaha Kain B	90
Lampiran 14. Penerimaan Usaha Kain C	91
Lampiran 15. Penerimaan Usaha Kain D	92
Lampiran 16. Kelayakan Usaha Kain Jumputan A	94
Lampiran 17. Kelayakan Usaha Kain Jumputan B	95
Lampiran 18. Kelayakan Usaha Kain Jumputan C	96
Lampiran 19. Kelayakan Usaha Kain Jumputan D	97

BIODATA

Nama : Yeny Indah Lestari
NIM : 05011381823101
Tempat / tanggal lahir : Talang Aur / 21 Januari 2001
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Studi Kelayakan Usaha Kain Jumputan Menggunakan Pewarna Alami Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
Pembimbing Skripsi : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

Studi Kelayakan Usaha Kain Jumputan Menggunakan Pewarna Alami Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin

Feasibility Study of Jumputan Cloth Business Using A Gambir Natural Dye in Toman Village Babat Toman Sub-District Musi Banyuasin Regency

Yeny Indah Lestari¹, Mirza Antoni²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30682

Abstract

Toman Village is the only village that produces gambir plants in South Sumatera Province and produces liquid waste that is used as a natural dye of Musi Banyuasin's jumputan characteristic. The jumputan business in Toman Village is relatively new. However, the Gambir jumputan fabric business is starting to increase, and its demand is increasing yearly. The objectives of this research are: to analyze the benefits of the gambir liquidity plant as a natural dye to jumputan production in the village of Toman district, to Analyze the feasibility of a jumputan in the village of Toman district, and Analyze the factors affecting the sustainability of business in the village of Toman district. They conducted this research in Toman district Musi Banyuasin Regency in January 2022. The research method used was a survey method. The responders of this research were four jumputan traders who used tedium sampling techniques as an example of a withdrawal method. The results of this research are a profit of Jumputan businesses Rp3.975.000-Rp17.202.000. Based on the due analysis of the legal aspects, technical and technological aspects, the environment of the four jumputan businesses is already feasible because the legal aspects already have business permits, and the market and marketing aspects have been well underway because of increased production from the previous year, from technical and technological aspects they have no constraints on production, and from lack of access to waste products that could damage the environmental ecosystem, both water, air, and soil, as well as the financial criteria of jumputan businesses in Toman Village bring an NPV of Rp710.843.738 - Rp5.786.405.675, Net B/C of 1,19-1,65, and IRR of 74,59%-95,28%. The factors that can affect the


sustainability of jumputan businesses from financial aspects are the operational costs and production of jumputan.

Keywords: feasibility, jumputan, profit, sensitivity analysis.

Dosen Pembimbing

Indralaya. Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP.196607071993121001


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini usaha yang bertaraf kecil dan menengah memiliki perkembangan yang sangat strategis dan menjanjikan apalagi di Indonesia, usaha tersebut sudah sangat kompleks seperti di kanca daerah bahkan sampai nasional, usaha ini juga sebagai sumber penghasilan daerah sehingga daerah bisa mengatur perekonomiannya sendiri, sehingga nasional juga terbantu dengan usaha-usaha tersebut. Usaha tersebut juga banyak menimbulkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga angka pengangguran bisa mengecil (Anggraeni *et al*, 2016). Usaha ini biasanya dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja di rumah yang sering disebut rumah industri atau industri di rumah apalagi dikalangan pedesaan. Oleh karena itu, perlu diperdulikan lebih industri tersebut sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat yang diharapkan.

Industri tekstil termasuk dari banyaknya industri yang diharapkan mampu mengembangkan serta menghasilkan suatu bahan bahan yang terbuat dari bahan yang ada di alam seperti pewarna yang alami, tidak berbahan kimia tetapi memiliki kualitas yang bagus mengingat Indonesia sendiri memiliki keragaman alam yang melimpah sehingga dengan mudah di dapatkannya, namun memiliki kualitas mutu yang bagus. Semua pelaku industri kecil, menengah dan pengrajin yang ikut berkecimpung dalam pengembangan bidang industri kreatif di Indonesia dan diharapkan untuk ikut menggunakan pewarna alam seperti yang telah diterapkan negara-negara maju seperti Jepang dan Korea yang melihat pengembangan warna alam akan menjadi pangsa pasar yang potensial pada masa yang akan datang (Failisnur, 2016).

Adapun dinegara lainnya seperti Jerman dan Belanda telah menerapkan pelarangan zat pewarna yang berbahan kimia sejak tahun 1996. Menurut UU tentang perindustrian No.3 Tahun 2014 mengenai konsep industri hijau (green industry), menuturkan bahwa industri hijau adalah utamanya merupakan sebuah industri yang konsepnya mengupayakan adanya efisiensi dan efektivitas pada penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dalam proses produksinya, maka

mampu menyelaraskan pembangunan untuk industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan bermanfaat untuk masyarakat. Salah satu dari penerapan konsep *eco-fashion* yaitu penggunaan bahan alami, bahan yang dapat didaur ulang (*recycleable*), bahan yang bertahan lama dan bahan yang tidak mudah rusak yang dimana dapat meminimalisir penggunaan sumber daya alam dengan jumlah limbah yang dihasilkan (Indrayani *et al*, 2020).

Kain jumputan sempat dikembangkan lebih jauh oleh kalangan desainer dalam berbagai bentuk pakaian, seperti bentuk kemeja, gaun, bahan busana dan dapat menjadi bahan pelengkap rumah tangga. Bahkan saat ini kain jumputan sendiri sudah mendapat tempat sebagai salah satu busana resmi dari Indonesia. Bagi masyarakat Sumatera Selatan kain jumputan bukan merupakan sesuatu yang baru, bahkan kain jumputan sudah mulai eksis di mancanegara.

Menurut penelitian Meriati *et al* (2019), ada tiga jenis kualitas kain jumputan yang dipasarkan di Kota Palembang, Harga tertinggi dari ketiga kualitas kain jumputan yang dipasarkan di Kota Palembang yaitu kualitas pertama, kain jumputan yang dalam produksinya menggunakan zat pewarna alami dan tanpa bahan kimia. Berdasarkan penelitian tersebut mengartikan bahwa kain jumputan yang menggunakan bahan pewarna alami memiliki nilai yang tinggi untuk dipasarkan dibandingkan dengan kain jumputan yang diproduksi menggunakan pewarna sintetis.

Pewarna alami merupakan bahan yang dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam menghasilkan kesan klasik dan alami pada sebuah warna. Sumber daya alam yang ketersediaannya melimpah, kontinyu dan berkesinambungan, produksi stabil, dan bukan produk musiman salah satunya adalah gambir maka diperlukan dalam sebuah upaya untuk mengangkat kembali penggunaan zat warna alam pada tekstil.

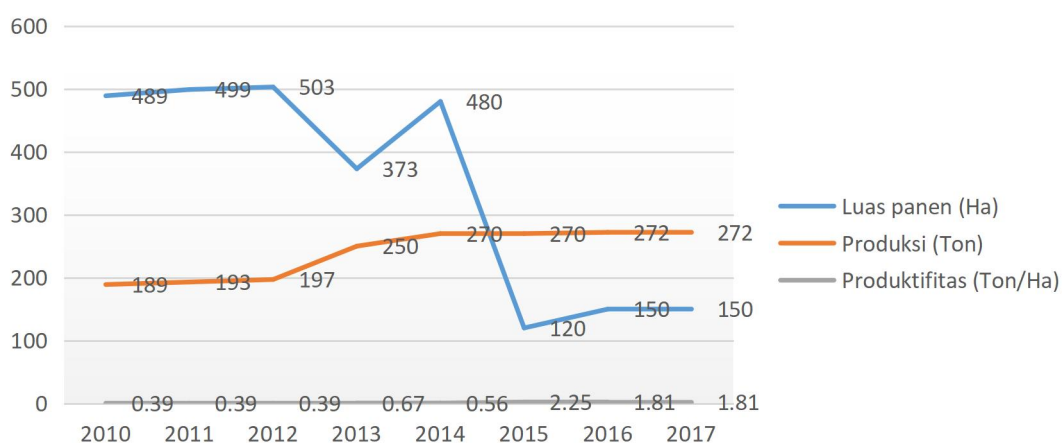
Gambir merupakan produk tekstil yang berasal dari bahan alami, dan juga merupakan komoditas ekspor unggulan di Negara kita . yaitu di Negara sendiri 80%nya berasal dari Indonesia, selain itu 90% produk gambir Indonesia diproduksi para petani Sumatera Barat. Luas panen, produksi, dan produktivitas gambir menurut provinsi di pulau Sumatera pada tahun 2014 bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Gambir Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014

No.	Provinsi	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1.	Sumatera Barat	19.598	13.790	0,70
2.	Riau	4.256	4.230	0,99
3.	Sumatera Utara	1.552	1.887	1,21
4.	Sumatera Selatan	480	270	0,56
5.	Kepulauan Riau	191	356	1,86
6.	Aceh	31	26	0,64
Jumlah		26.131	20.485	5,79

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015

Dilihat dari Tabel 1.1. Pada Tahun 2014 Sumatera Selatan jika dilihat dari luas panen karena luas panen di Sumatera Selatan sebesar 480 ha namun hanya memiliki produksi sebanyak 270 Ton. Provinsi Sumatera Selatan, tanaman Gambir hanya terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin, tepatnya di Desa Toman Kecamatan Babat Toman. Luas panen, produksi, dan produktivitas gambir menurut produksi di Provinsi Sumatera Selatan dari Tahun 2010-2017 sebagai berikut.



Gambar 1.1. Grafik Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2017.

Dilihat Gambar 1.1. Pada grafik tahun 2010-2017 tersebut luas panen tanaman gambir di Desa Toman terjadi peningkatan pada tahun 2010-2012,

namun kembali meningkat di tahun 2014 dan terjadi penurunan yang besar pada tahun 2015 kemudian di tahun 2016-2017 luas panen kembali meningkat. Grafik produksi gambir sendiri mengalami peningkatan dari tahun 2010-2017. Namun tahun 2015 produksi gambir di Desa tersebut tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan begitu juga produksi gambir di tahun 2017.

Desa Toman merupakan satu-satunya daerah penghasil gambir di Sumatera Selatan sehingga masyarakat di desa tersebut sebagian besar bekerja sebagai petani dan pengusaha getah gambir, namun selain itu juga terdapat ibu-ibu rumah tangga yang mengembangkan usaha kerajinan kain jumputan menggunakan pewarna alami. Usaha tersebut melakukan upaya pemanfaatan hasil pengolahan terhadap limbah cair gambir menjadi zat pewarna alami yang banyak digunakan pada kain jumputan.

Limbah cair gambir menjadi bahan baku dari industri kain jumputan sehingga dapat menambah nilai ekonomi yang tinggi pada pemanfaatan limbah cair tersebut. Limbah cair yang awalnya hanya dijual dengan harga murah bahkan hanya dibuang secara percuma karena ketersediaannya yang melimpah dan kontinyu, namun saat ini limbah cair gambir sudah dinilai dapat menghasilkan nilai ekonomis yang mampu meningkatkan dan menambah penghasilan keluarga baik untuk ekonomi dari pelaku usaha itu sendiri maupun ekonomi pengrajin yang juga ikut bergelut dalam bidang tersebut.

Menurut survei dengan beberapa pengusaha kain jumputan bahwa kain jumputan Gambir ini sudah sering mengikuti pameran-pameran selain tujuannya untuk memperkenalkan budaya, pameran tersebut juga ditujukan agar jumputan khas Musi Banyuasin tersebut lebih dikenal oleh masyarakat sehingga akan memperbesar cakupan konsumen usaha kain jumputan Gambir.

Usaha kain jumputan yang ada di Desa Toman tergolong usaha yang terbilang masih baru dan terletak di perdesaan bukan usaha yang terletak ditengah kota sentral seperti Kota Palembang yang dimana saluran pemasarannya dapat dikatakan tidak sulit karena sebagai pusat perdagangan dengan berbagai jasa pengiriman yang luas sehingga cakupannya akan jauh lebih luas.

Meskipun demikian usaha kain jumputan Gambir saat ini sudah mulai meningkat semenjak angka penyebaran Covid-19 sudah menurun dan aktivitas

masyarakat sudah kembali normal. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengrajin kain jumputan angka permintaan dari tahun ke tahun cukup meningkat sehingga perlu diadakannya studi kelayakan yang ditinjau dari keseluruhan aspek untuk mengetahui apakah usaha ini dapat memberikan keuntungan atau tidak dan layak atau tidaknya untuk dijalankan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui besarnya keuntungan hasil pemanfaatan limbah cair gambir sebagai zat pewarna alami pada usaha kain jumputan, menganalisis kelayakan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha kain jumputan yang ada di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin yang ditinjau dari aspek finansial.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan usaha kain jumputan gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa besar nilai ekonomi hasil pemanfaatan limbah cair sebagai zat pewarna alami pada usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana kelayakan usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberlanjutan usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin dari aspek finansial?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan usaha kain jumputan gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis keuntungan hasil pengolahan limbah cair gambir sebagai pewarna alami pada usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Menganalisis kelayakan usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha kain jumputan di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin dari aspek finansial.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pelaku usaha industri pemanfaatan zat pewarna alami.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan limbah cair sebagai zat pewarna alami untuk digunakan pada kain jumputan.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan penelitian kedepan mengenai industri tekstil yang menggunakan zat pewarna alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya.
- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi (Edisi Kedua)*. Jakarta:PT.Salemba Empat.
- Afiyah, dkk. 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 23. No. 1:1-11.
- Aggraeni, F.D., Imam H., dan Ainul Hayat. 2016. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) Melalui asilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 1. No. 6.
- Alawiyah, T., Wahyu, H.R., dan Hendra K. 2019. Analisis Efisiensi Usaha Industri Tenun Gedugan di Desa Pringgasele Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. Vol. 3. No. 3 : 386-396.
- Ananda, R. 2016. Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang). *JPM Fisip*. Vol.No.3 : 1-15.
- Aprilia, M. 2019. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah). Skripsi. Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.Lampung.
- Astutik, F. dan Retno, M.D.2013.Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industry Gambir (Krupuk Kertas) di Dusun Dunengdand Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pemekasan.Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Vol.1.No.3:1-17.
- Dinas Perkebunan Musi Banyuasin. 2018. Laporan Tahun Dinas Perkebunan Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
- Failisnur dan Soyan. 2016. Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) Sebagai Pewarna Alam Kain Batik Sutera. Katun, dan Rayon. *Jurnal Litbang Industri*. Vol. 6 No.2.
- Fawaid, A. dan Erwin, F. 2020. Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.14.No.1:109-128. (F)
- Fitriani, H. 2010. Analisa Kelayakan Finansial Pasar Tradisional Modern Plaju Palembang. *Jurnal Rekayasa Sriwijaya*. Vol.19. No.1:1-6.
- Gunawan, A. 2010. *Manajemen Pemasaran: Analisis Kelayakan Finansial Pemasaran*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Indrayani, L., M.Triwiswara, W. Andriyati, E. Nuraini. 2020. Peningkatan Kualitas Batik Eco-Fashion dengan Pewarna Alami Jalawe (*Terminalia bellirica*) Menggunakan Iradiasi Berkas Elektron. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. Vol. 16.No.2.
- Khoiriyah, N., Joko W., dan Hety M.A. 2017. Strategi Bauran Pemasaran Kerajinan Tenun Ikat Pada CV. Silvi MN Paradila di Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan Vol.11. No.1: 91-98.
- Khotimah, H dan Sutiono. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. Vol.8.No.1:14-24.
- Kristiyanti, M. 2015. Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol.13.No.2:186-196.
- Merianti, Amir, S., dan Abdullah S. 2019. Minat Pembelian Kain Jumputan Terhadap Kain Songket Khas Palembang (Studi Kasus: Masyarakat Kota Palembang). *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 5. No.1.
- Moray, dkk. 2014. Penetapan Harga Jual dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing pada UD Gladys Bakery. *Jurnal EMBA*. Vol.2.No.2:1272-1283.
- Nasarudin, I.Y. 2014. Analisis Kelayakan Ekonomi dan Finansial Usaha Batik papua (Studi Kasus Pada Perusahaan Batik Port Numbay Papua). *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol.7 No.1.
- Purwanto.2018. Pemanfaatan Bahan Pewarna Alam Sebagai Alternatif dalam Pembuatan Batik Tulis yang Ramah Lingkungan Prosiding.
- Qomariyah, S.N., dan Candra, F.F. 2021. Studi Kelayakan Bisnis Usaha Batik dengan Metode Finansial (Studi Kasus Batik New Collect Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*. Vol.8.No.1.
- Soetrisno, 2006, *Daya Saing Dalam Tinjauan Analisis*, Bayu Media, Malang.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suci, Y. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol.6.No.1:51-58.
- Sulastri, L. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. LGM-LaGood's Publishing.(AW)
- Susiati, Y.T., dan Enggar, K. 2017. Fiksator Untuk Pwarna Alami (Natural Dyes Fixator). *Jurnal Sciencetech*.
- Syahdan dan Husnah. 2019. Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.*Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol.1.No.1:45-63.